

**KOMPOSISI JENIS HASIL TANGKAPAN BAGAN PERAHU YANG
BEROPERASI DI LAUT FLORES KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
PADA MUSIM ANGIN MUSON BARAT**

***Catching composition of "Bagan Perahu" which is operated in Flores
Sea at Selayar Regency during West Monsoon Season***

Andi Assir¹⁾, Mahfud Palo¹⁾, Ilham Jaya¹⁾ dan Ratma Kumala Sari

¹⁾Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, FIKP, Universitas Hasanuddin.

Diterima: 1 Maret 2017; Disetujui: 14 Maret 2017

ABSTRAK

Penelitian tentang komposisi jenis hasil tangkapan bagan perahu yang beroperasi di Laut Flores pada musim Angin Muson Barat telah dilaksanakan di perairan sebelah barat Pulau Selayar pada bulan Desember 2016 hingga Februari 2017. Perairan tersebut merupakan tempat bagi ikan-ikan peruyaya bermigrasi dari Laut Jawa dan Selat Makassar ke Laut Banda mengikuti arus pada saat musim Angin Muson Barat bertiup dan demikian sebaliknya pada saat mengikuti Angin Muson Timur. Oleh sebab itu diduga komposisi jenis ikan yang ada Laut Flores pada kedua musim tersebut sedikit berbeda. Dari hasil penelitian ini didapatkan komposisi jenis ikan berdasarkan hasil tangkapan bagan perahu pada bulan Desember hingga Februari didominasi oleh teri (*Stolephorus* sp) 48% dan sembulak (*Sardinella sirm*) sebesar 44 % sedangkan jenis ikan pelagis lain masing-masing kurang dari 2%.

Kata Kunci: Bagan Perahu, komposisi jenis tangkapan, Laut Flores, Angin Muson Barat

ABSTRACT

A research on the composition of the catch type of a "bagan perahu" operating in the Flores Sea during the West monsoon season has been carried out in the waters west of Selayar Island from December 2016 to February 2017. These waters are a place for migrating fish from the Java Sea and Makassar Strait To the Banda Sea following the current during the Wind season of West Monsoon blowing and vice versa at the time of following the East Wind of Mosoon. Therefore, it is assumed that the composition of Flores Sea fish species in both seasons is slightly different. From the results of this study obtained the composition of fish species based on the catch of the "bagan perahu" in December to February is dominated by anchovy (*Stolephorus* sp) 48% and sardine (*Sardinella sirm*) of 44% while the other pelagic fish each less than 2%.

Keywords: Bagan Perahu, catch composition, Flores Sea, West Monsoon

Contact person : Andi Assir
Email : andiassir@yahoo.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laut Flores terletak antara Laut Jawa dan Laut Banda sehingga pada saat musim Angin Muson Barat angin yang berhembus dari barat ke timur akan menimbulkan arus yang bergerak dari Laut Jawa ke Laut Flores hingga ke Laut Banda dan Arafura dan demikian sebaliknya terjadi pada saat musim Angin Muson Timur yang membawa massa air dari Laut Arafura ke Laut Jawa melalui Laut Banda dan Laut Flores. Hal ini akan menyebabkan ikan-ikan di Laut Flores akan bergerak ke timur dan ke barat sesuai dengan kondisi musim sehingga Laut Flores akan menjadi lintasan ikan-ikan yang beruaya berdasarkan kondisi angin muson. Oleh sebab itu jenis ikan yang ada di laut ini saat musim Angin Muson Barat sedikit berbeda dengan jenis ikan pada saat Muson Timur. Hal ini disebabkan ikan-ikan yang berada di laut jawa akan bermigrasi ke timur mengikuti arus saat terjadi Muson Barat dan demikian sebaliknya ikan-ikan dari laut banda dan sekitarnya akan bermigrasi ke barat melalui Laut Flores saat musim Angin Muson Timur.

Bagan perahu adalah alat tangkap yang paling banyak dioperasikan untuk menangkap ikan-ikan pelagis di Laut Flores dan berbasis di Kecamatan Bontoharu, Kabupaten Kepulauan Selayar. Alat tangkap lain juga ada yaitu purse seine namun jumlahnya tidak banyak.

Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui komposisi jenis ikan pelagis yang tertangkap di Laut Flores pada saat musim Angin Muson Barat.

DATA DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2016 hingga Februari 2017 di Dusun Padang, Kecamatan Bontoharu, Kabupaten Kepulauan Selayar (Gambar 1).



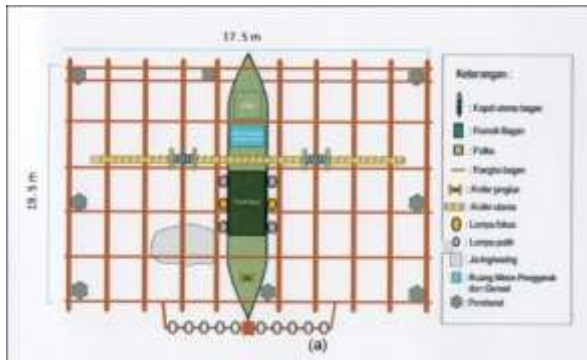
Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Alat yang digunakan adalah sebuah bagan perahu (Gambar 2) yang menggunakan 18 buah lampu dengan total daya 5120 watt. Di bagian depan digunakan 10 buah lampu merkuri dengan daya masing-masing 400 watt. Di bagian samping digunakan 2 lampu merkuri dengan daya 250 watt per buah dan satu lampu pijar 45 watt. Pada tiang bagan terdapat dua buah lampu dengan daya 15 watt (Gambar 3).

Bagan perahu memiliki dua buah mesin yaitu mesin penggerak utama berjumlah 3 buah dengan kekuatan masing-masing 30 PK dan sebuah mesin pembangkit listrik dengan kekuatan 155 PK.



Gambar 2. Bagan Perahu yang Berbasis di Dusun Padang.



Gambar 3. Letak lampu pada bagan perahu

Metode Pengambilan data

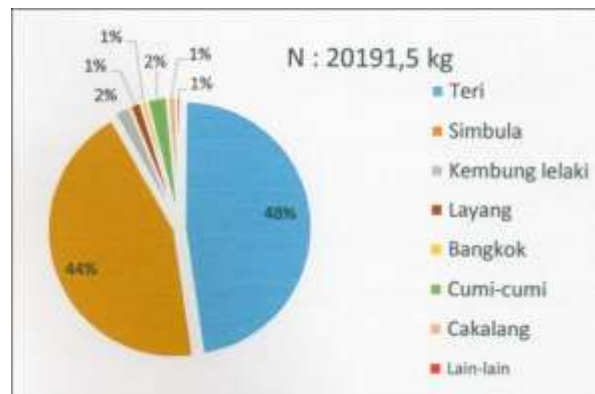
Sebanyak 30 trip operasi dilakukan yang dimulai pada pukul 17.00 menuju daerah penangkapan yang tempatnya ditentukan oleh ponggawa berdasarkan pengalaman sebelumnya. Selama musim Angin Muson Barat operasi penangkapan hanya dilakukan kalau kondisi angin tidak terlalu kencang. Lama perjalanan dari pelabuhan ke daerah penangkapan adalah 1 hingga 2 jam. Penyalaan lampu dilakukan pada saat bagan telah sampai ke daerah penangkapan. Proses menunggu saat pengoperasian jaring adalah 5 hingga 8 jam. Selanjutnya setelah dipantau ikan sudah cukup banyak, proses penurunan jaring dilakukan. Sebelum jaring diangkat

pemadaman lampu dilakukan secara bertahap, mulai dari lampu depan, lampu pada sisi kiri dan kanan dan yang menyala hanyalah lampu fokus yang berwarna kuning.

Ikan-ikan hasil tangkapan diidentifikasi dengan buku petunjuk identifikasi spesies ikan FAO (2001) dan mencocokkan gambar ikan yang ada di buku penuntun pengenalan ikan-ikan laut menurut Allen (2000).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komposisi jenis hasil tangkapan bagan perahu pada saat penelitian ini dilaksanakan didominasi oleh dua jenis ikan, yaitu teri dan sembulak. (Gambar 4)



Gambar 4. Komposisi jenis hasil tangkapan bagan perahu di Laut Flores.

Frekuensi kemunculan spesies ikan yang tertangkap selama penelitian terlihat bahwa kumbang lelaki (*Rastrlliger kanagurta*) merupakan jenis ikan yang paling sering tertangkap dan diikuti oleh sembulak, teri, layang, alu-alu, dan cumi-cumi. Di Laut Flores jenis ikan yang juga sering tertangkap adalah "rambeng" dan tongkol kecil (*Auxis thazard*) namun pada saat penelitian ini dilaksanakan ikan-ikan tersebut hanya sedikit

yang tertangkap. Menurut Risnawati 2016, "Rambeng" banyak tertangkap di perairan kepulauan Selayar (Laut Flores) pada saat musim Angin Muson Timur.

KESIMPULAN

Hasil tangkapan bagan perahu di Laut Flores pada saat musim angin muson barat terdiri dari 16 spesies ikan dan 1 spesies cumi-cumi yang didominasi oleh teri (*Stolephorus* sp) 48 %, sembulak (*Sardinella sirm*) 44 % dan jenis lain kurang dari 2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, G. 2000. ***A Field Guide for Anglers and Divers: Marine Fishes of South East Asia***. Periplus Editions (HK) Ltd. 292 p.
- Carpenter, K.E. and V.H. Niem [eds]. 2001. **FAO species identification guide for fishery purposes. The living marine resources of the Western Central Pacific. Volume 5. Bony fishes part 3 (Manidae to Pomacentridae)**. Rome. FAO. pp 2791 – 3380.
- Risnawati. 2016. **Pengaruh Periode Bulan Terhadap Hasil Tangkapan Bagan Perahu di Perairan Kepulauan Selayar**. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin.